

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah pilar pasar yang sedang berkembang. Meski begitu, penurunan ekonomi sangat mempengaruhi ekonomi dunia melalui sektor keuangan di seluruh yurisdiksi secara keseluruhan. Dengan demikian, sektor keuangan yang berbeda, kompetitif dan aman adalah prasyarat untuk sistem ekonomi nasional kohesif. Setelah krisis keuangan global, sektor keuangan telah ditandai dengan upaya reformasi, liberalisasi pasar komersial, tekanan kompetitif dan kecukupan modal tinggi untuk mencapai sistem keuangan yang lebih berkelanjutan. Selain itu, peraturan persyaratan ekuitas berusaha untuk disin repencensio, mengambil risiko keruntuhan perbankan dan menjaga kesehatan sektor keuangan.¹

Pemeliharaan stabilitas murni dilakukan oleh perbankan itu sendiri dengan gambaran kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank menggambarkan apakah sektor perbankan dalam keadaan stabil atau tidak. Kinerja bank dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya *likuiditas*, kualitas aset, kecukupan modal dan *profitabilitas*. Bank yang semakin baik kinerjanya akan membantu menjaga stabilitas perbankan yang nantinya juga akan mendukung

¹ Mohammed Adem, Impact of income diversification on bank stability: a cross-country analysis, *Asian Journal of Accounting*, 2022.

terjaganya stabilitas keuangan.² Pentingnya memelihara stabilitas, mengingat kembali bahwa krisis keuangan sekitar tahun 2007 yang lalu yang mempengaruhi stabilitas perbankan termasuk perbankan syariah yang ikut tergoncang oleh krisis keuangan.³

Pada sebuah perekonomian, perbankan memainkan peran yang sangat penting, sebab menjadi pihak yang mampu menggerakkan roda perekonomian dengan bantuan pembiayaan. Peran penting ini perlu dijalankan sesuai dengan nilai-nilai utama yang dianut masyarakat Indonesia yang secara demografis mayoritas terdiri 86,88 persen beragama Islam. Namun, pada umumnya, perbankan yang mendominasi perekonomian di Indonesia saat ini masih dijalankan dengan menggunakan prinsip konvensional yang berdasarkan bunga (riba).⁴

Stabilitas sistem keuangan secara umum dicerminkan dengan berjalannya fungsi intermediasi dengan baik dan kondisi perbankan yang sehat. Selama lima tahun terakhir, fungsi intermediasi perbankan Indonesia menunjukkan perbaikan. Kinerja pada bank syariah menunjukkan aset BUS tumbuh sebesar 12,53% (yoy),

² Ririt Iriani Sri Setiawati, Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2020, Vol. 14, hal.123-132.

³ Ahmad Syatiri, Yulia Hamdaini, Risiko Kredit, Stabilitas, dan Kebijakan Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 2017, Vol. 15, No. 3, hal.146-155.

⁴ Nurhasfi Hasnani, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015, Tesis Universitas Islam Indonesia, 2022.

melambat dari tahun sebelumnya sebesar 18,98% 9 (yoy), seiring dengan perlambatan pertumbuhan DPK.⁵

Secara umum kinerja industri perbankan pada triwulan ke IV tahun 2021 masih cukup baik meskipun dampak pandemi masih memberikan tekanan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset BUS yang terus tumbuh 13,94% (yoy) yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya 13,23% (yoy). Peningkatan pertumbuhan aset seiring dengan meningkatnya pertumbuhan DPK dibandingkan tahun sebelumnya.⁶

Tabel 1.1
Perkembangan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia
Tahun 2017-2021

Jenis bank	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
BUS	Aset (%)	18,98	12,53	9,9	13,23	13,94
	Pembiayaan (%)	15,2	12,08	10,93	8,10	6,75
	DPK (%)	19,83	11,09	12,03	11,97	15,24

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, data diolah.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini, aset perbankan syariah cenderung mengalami naik turun dari tahun ke tahun, begitu juga dengan pembiayaan dan DPK. Permasalahan yang pernah dialami bank syariah dalam pemberian kredit ataupun pembiayaan yakni tak tertagihnya atau tak terbayarnya pembiayaan yang telah

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, 2019.

⁶ <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26759>. Asriani Muhri, Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, Universitas Hasanuddin Makassar, 2023, hal.5.

diberikan kepada para nasabah. Pembiayaan merupakan sumber pendapatan utama dalam perbankan komersial syariah.

Pada tahun 2020 perbankan syariah merupakan sektor keuangan yang terdampak pandemi yang berkepanjangan, momen ini menjadi peluang bagi perbankan syariah dan lembaga-lembaga keuangan lainnya untuk berkontribusi dalam membantu ekonomi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) No.11/PJOK.03/2020 tentang Relaksasi Kredit/Pembiayaan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 (OJK, 2020).⁷

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar, oleh karena itu sudah sepatutnya menjadi pelopor dan kiblat revitalisasi keuangan syariah di dunia. Hal ini bukan merupakan impian yang tidak mungkin diwujudkan dimasa yang akan datang, karena potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah peluangnya sangat besar. *Pertama*, jumlah penduduk Indonesia yang mayoritasnya adalah muslim yang besar merupakan potensi nasabah industri keuangan syariah kedepannya. *Kedua*, prospek ekonomi yang baik di masa depan, terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang relatif baik (dalam kisaran 6,0% - 6,5%) kemudian ditopang dengan stabilnya fundamental ekonomi. *Ketiga*, peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment*

⁷ Allselia Riski Azhari, Rofiul Wahyudi, Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Desember 2020, Vol. X, No. 2, hal.96-102.

grade yang memungkinkan minat investor dalam berinvestasi di sektor keuangan domestik, dalam hal ini industri keuangan syariah dan *Keempat*, sumber daya alam yang melimpah yang dapat dimanfaatkan sebagai *underlying* untuk kegiatan transaksi industri keuangan syariah.⁸

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia relatif menunjukkan kecendrungan yang baik, meskipun terkesan lambat. Data bulan desember 2022, berdasarkan statistik perbankan syariah, jumlah perbankan syariah mencapai 13 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan total jaringan kantor sebanyak 2.007 kantor diseluruh Indonesia.⁹

Bank syariah di Indonesia semakin mengalami peningkatan sejak diperkenalkan secara resmi kepada masyarakat pada tahun 1992. Perkembangan industri keuangan syariah secara informal sudah dimulai sebelum adanya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Beberapa badan usaha pembiayaan non bank sudah didirikan sebelum tahun 1992 dan menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatannya. Hal ini menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi

⁸ Chairul Iksan Burhanuddin, Amran, Analisis Efek Merger Bank BUMN Syariah Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal AkMen, Agustus 2021, Vol. 18, No. 2,hal.144-145.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰

Stabilitas sistem keuangan tidak hanya bertujuan untuk membuat perekonomian suatu negara menjadi lebih stabil melainkan dapat membuat lembaga keuangan seperti bank untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam rangka menciptakan sistem perbankan yang kuat perlu dilakukan penguatan struktur perbankan melalui berbagai upaya yang salah satunya melalui konsolidasi perbankan, semakin tinggi kekuatan pasar, maka stabilitas bank akan menjadi lebih baik. Saat bank memiliki kekuatan pasar besar jaringan pelayanan yang dimiliki lebih luas sehingga jasa pelayanan yang ditawarkan lebih murah dan bank mampu mempengaruhi harga pasar dalam menetapkan tingkat bunga kredit dan bunga simpanan bank sehingga dapat membuat pangsa pasarnya menjadi lebih besar.¹¹

Indeks lerner merupakan ukuran daya kompetisi pada tingkat perusahaan. Indeks lerner memperhitungkan proses markup harga ($P - MC$) pada pasar yang sedang berlaku. Indeks lerner pertama kali dikembangkan oleh Lerner sebagai variabel dependen pada penelitiannya. Indeks lerner memiliki angka kisaran 0-1, dimana 0

¹⁰ Roro Diyah Puspita Sari, Axel Giovanni, Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah, Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen, Vol. 12, No. 02, hal.71-85.

¹¹ Ahmad Setiyono, Mahadva Meutia Maramis dan Rahmat Heru Setianto, Peran Diversifikasi Pendapatan pada Pengaruh Kekuatan Pasar terhadap Stabilitas Bank, *Al-Tijarah*, Juni 2019, Vol. 5, No. 1, hal.38-39.

merupakan persaingan sempurna dan 1 merupakan monopoli. Indeks lerner merupakan jenis pengukuran kekuatan pasar dari aspek struktural.¹²

Indeks lerner adalah salah satu pengukuran kompetisi yang menekankan pada kekuatan pasar masing-masing bank untuk menggambarkan tingkat kompetisi. Selain itu, pengukuran tingkat kompetisi secara non-struktural dapat menggunakan H-statistic yang didasarkan pada fungsi pendapatan dan biaya perusahaan.¹³

Dalam pasar yang kompetitif, bank mempunyai kekuatan pasar yang kecil. Kekuatan pasar yang besar didalam sektor perbankan akan menyebabkan meningkatnya bunga kredit yang dilakukan oleh pihak bank sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya profitabilitas. Profitabilitas bank dipengaruhi oleh intensitas kompetisi dipasar perbankan, penurunan yang terjadi pada profitabilitas khususnya perusahaan perbankan terjadi pada saat tingkat persaingan pada posisi yang tinggi.¹⁴ Sejalan dengan ini, market power bank dapat meningkatkan kualitas portofolio pinjaman dan dapat meningkatkan atau mendorong stabilitas bank menjadi lebih tinggi. Kekita bank memiliki kekuatan pasar maka manajer

¹² Moh Najikhul Fajri, Kekuatan Pasar dan Stabilitas Dualisme Bank Perkreditan Rakyat Akibat Penetrasi Teknologi Finansial, *Jurnal Persaingan Usaha*, 2022, Vol. 2, No.2,hal.64.

¹³ Regina Verinica, Vincentius Andrew, Keterkaitan Kompetisi Dan Stabilitas Perbankan, *Economics Student Conference*, 2017-1, Universitas Katolik Parahyangan, 2018.

¹⁴ Aditya Mahendra Putra, Irene Rini Demi Pangestuti, Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol, *Diponegoro Journal of Management*, 2019, Vol. 8, No. 1,hal.117-125.

bank maupun pemegang saham bank akan lebih bijaksana dalam mengambil risiko.¹⁵

Menurut pandangan “competition-stability”, stabilitas perbankan akan memburuk ketika tingkat persaingan antar bank menurun. Bank yang memiliki kekuatan pasar yang besar akan cenderung menetapkan suku bunga pinjaman yang lebih tinggi, suku bunga yang tinggi akan meningkatkan risiko portofolio kredit perbankan karena adanya *adverse selection* pada proses penyaluran kredit bank dimana proyek-proyek yang dibiayai bank tergolong proyek yang buruk kualitasnya.¹⁶

Selain dari kekuatan pasar bank, diversifikasi pendapatan dapat mempengaruhi stabilitas bank. Diversifikasi pendapatan merupakan aktivitas bank untuk memperoleh pendapatan yang tidak hanya berasal dari pendapatan bunga melainkan pendapatan non bunga. Dengan adanya diversifikasi pendapatan secara luas akan membuat sumber pendapatan bank menjadi lebih besar. Sehingga saat bank memiliki kekuatan pasar besar didukung dengan diversifikasi pendapatan membuat stabilitas bank menjadi lebih baik.¹⁷

Bank telah mendiversifikasikan sumber pendapatannya dengan melakukan aktivitas baru seperti penjaminan emisi dan perdagangan

¹⁵ Ni Kadek Yana Septia Lusi, Dampak Inklusi Keuangan Dan Market Power Terhadap Stabilitas Bank (Studi Kasus 10 Negara Asia), Universitas Brawijaya Malang, 2018.

¹⁶ Buddi Wibowo, Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia, Jurnal Manajemen Teknologi, 2016, Vol. 15, No. 2, hal.172-195.

¹⁷ *Ibid*, hal.39.

sekuritas, perantara pedagang efek dan perbankan investasi, dan kegiatan lainnya yang menghasilkan pendapatan non bunga. Hal ini sebagai akibat dari deregulasi dan peningkatan persaingan, sehingga bank memperluas kegiatan mereka dan mengembangkan lini bisnis baru disamping kegiatan tradisional bank. Selain itu lanskap perbankan berubah terutama dalam hal model bisnis. Perhatian dan pengawasan untuk memulihkan profitabilitas, sekaligus meningkatkan modal dan likuiditas, menyebabkan beberapa tuntutan untuk diversifikasi pendapatan dan aktivitas tradisional hingga aktivitas non tradisional.

Teori Portofolio menyatakan bahwa diversifikasi mampu menurunkan risiko sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Bank mendiversifikasikan pendapatannya dengan memperluas upaya perolehan pendapatan selain bunga. Dengan demikian bank dapat meningkatkan labanya dan menjaga stabilitas keuangannya. Salah satu cara untuk menekan risiko untuk mendapatkan tingkat keuntungan tertentu adalah mengadopsi strategi diversifikasi. Hal ini mendorong banyaknya bank melakukan diversifikasi pendapatan. Dengan demikian teori ini menjelaskan mengapa perusahaan memilih strategi diversifikasi, selain itu diversifikasi membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Salah satu cara menilai kinerja perusahaan adalah melalui stabilitas kinerja keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut teori ini, diversifikasi

pendapatan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dalam riset ini dilihat dari aspek stabilitas keuangan.¹⁸

Beberapa studi meneliti dampak diversifikasi pendapatan pada profitabilitas dan volatilitasnya, dengan bukti hubungan positif dan negatif. Masalah yang sama melibatkan studi tentang diversifikasi dan stabilitas bank, dengan studi terbaru menunjukkan bukti yang lebih besar tentang hubungan negatif. Pengaruh diversifikasi pendapatan bervariasi antar bank dan bergantung pada model bisnis dan lingkungan ekonomi. Di satu sisi, kegiatan tradisional (yaitu deposito dan pinjaman) dianggap stabil, meskipun terkena risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Di sisi lain, operasi tanpa bunga rentan terhadap risiko pasar, operasional dan reputasi dan menunjukkan volatilitas yang lebih besar, tetapi pada saat yang sama melibatkan pengembalian yang diharapkan lebih besar.¹⁹

Penelitian lain menyatakan bahwa diversifikasi sumber pendapatan, dari segi penyaluran kredit, baik pada bank umum syariah dan konvensional sudah terdiversifikasi dengan baik, namun dari sumber pendapatannya masih belum terdiversifikasi dengan baik. Kondisi stabilitas perbankan syariah dan konvensional di

¹⁸ Nova Novita, Tinjauan Stabilitas Keuangan Bank Melalui Tingkat Persaingan Dan Diversifikasi Pendapatan: Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Fairness, 2015, Vol. 5, No. 3, hal.153-164.

¹⁹ Desty Dwi Lestari, Hersugondo Hersugondo, Dampak Diversifikasi Pendapatan Terhadap Risk-Adjusted Profitabilitas dan Stabilitas Bank Konvensional di Indonesia, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan, 2021, Vol. 6, No. 2, hal.192-205.

Indonesia, sangat stabil dan cenderung meningkat tingkat stabilitasnya.²⁰

Penelitian Nurhasanudin tentang “Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Diversifikasi Pendapatan Dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia”.²¹ Febrina Wahyu Widiarsari, Irene Rini Demi Pangestuti tentang Pengaruh Struktur Pasar , Kompetisi, Diversifikasi, Kapitalisasi, Risiko Kredit dan Size Terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2009-2013)”.²² menemukan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank dan mendukung teori *Relative Market Power* yang menyatakan bahwa *market share* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Masing-masing penelitian tersebut menggunakan lebih dari tiga variabel serta dengan metode analisis yang berbeda. Penelitian penulis menggunakan tiga variabel dengan metode analisis regresi data panel dengan membahas pengaruh indeks lerner dan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh indeks lerner dan diversifikasi

²⁰ Rachma Rediva, Persaingan Antar Bank, Diversifikasi Sumber Pendapatan dan Stabilitas Bank Pada Bank Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia, Tesis, 2019.

²¹ Nurhasanudin, Pengaruh Kompetisi, Capital Buffer, Diversifikasi Pendapatan Dan Ukuran Bank Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia, *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.

²² Febrina Wahyu Widiarsari, Irene Rini Demi Pangestuti, Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Kapitalisasi, Risiko Kredit, Dan Size Terhadap Profitabilitas Bank, *Diponegoro Journal of Management*, 2015, Vol. 4, No. 2, hal.1-12.

pendapatan pada stabilitas bank umum di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh indeks lerner dan diversifikasi pendapatan. Maka diambil judul **PENGARUH INDEKS LERNER DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi tiga variabel yaitu kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan, dan stabilitas bank umum di Indonesia. Penelitian ini berfokus kepada stabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh kekuatan pasar terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh kekuatan pasar terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pikiran terhadap pengembang ilmu khususnya yang berhubungan dengan kekuatan pasar dan diversifikasi pendapatan terhadap stabilitas bank umum syariah di Indonesia.

2. Secara Praktis

- a). Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bank umum di Indonesia, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang sistem perbankan yang efektif sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi bank umum syariah di Indonesia.

- b). Bagi Penulis, sebagai sarana menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan serta media belajar untuk dapat mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.

- c). Bagi Civitas Akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulis yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut.

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tujuan pustaka, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Telaah pustaka berguna sebagai dasar penelitian dalam pembahasan masalah yang diteliti, sedangkan model penelitian berguna untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berpikir secara sistematis. Hipotesis memberikan gambaran tentang jawaban sementara dari masalah yang diteliti dan penelitian terdahulu berguna sebagai acuan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasional dari masing-masing variabel,

populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan dalam proses pengolahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan teknik analisis yang diterapkan dan selanjutnya dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian tersebut.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan.

